

Transformasi pembelajaran di PAUD Arjuna melalui inovasi pendidikan

¹Maya Puspitasari*, ¹Juhana Juhana, ¹Lidwina Sri Ardiasih, ¹Sylvia Sylvia,
¹Mylanita Widya Putri, ¹Rifa Fajri Adhania

¹Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

*Corresponding Author

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Tangerang Selatan xxx, Telp +62217490941 psw 2437

E-mail: maya_p@ecampus.ut.ac.id

How to cite (APA 7th style): Puspitasari, M., Juhana, J., Ardiasih, L. S., Sylvia, S., Putri, M. W., & Adhania, R. F. (2026). Transformasi pembelajaran di PAUD Arjuna melalui inovasi pendidikan. *Community Empowerment Journal*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.61251/cej.v4i1.322>

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di PAUD Arjuna dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kapasitas guru dan memperkuat inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan media edukatif berbasis teknologi serta pengembangan kreativitas anak. Kegiatan PkM ini melibatkan tim dosen Universitas Terbuka (UT) bersama mitra, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa PAUD, dalam rangka mendorong implementasi praktik pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selama pelaksanaan, tim PkM memberikan pendampingan berupa pelatihan serta penyediaan media ajar inovatif yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap strategi pembelajaran kreatif, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan, serta kesadaran lembaga untuk terus berinovasi. Penutupan kegiatan ditandai dengan sesi foto bersama tim PkM, kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai simbol kebersamaan dan keberlanjutan program. Secara keseluruhan, PkM ini menjadi motivasi penting bagi PAUD Arjuna untuk memperkuat kualitas lembaga, mengembangkan pembelajaran berbasis inovasi, serta meningkatkan peran aktif dalam mendukung perkembangan anak usia dini.

Kata kunci: inovasi; pembelajaran; transformasi

Abstract

The Community Service Program (PkM) at PAUD Arjuna in Tangerang Selatan aimed to enhance teacher competencies and foster innovative learning by integrating technology-based educational media. This strategy was designed to facilitate children's creative development. Educators from Universitas Terbuka collaborated with the principal, teachers, and students of PAUD Arjuna. The program's primary activities consisted of training and mentoring on the application of innovative teaching media specifically designed for early childhood education. The outcomes included increased understanding of creative learning strategies among educators, higher student engagement in classroom activities, and improved institutional recognition of the need for ongoing innovation. The knowledge management initiative enhanced learning quality at PAUD Arjuna and promoted the adoption of sustainable, innovation-oriented practices in early childhood education.

Keywords: innovation; learning; transformation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam kehidupan karena berperan dalam mengembangkan potensi, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan hidup (Ainun et al., 2021). Di era VUCA 4.0, pendidikan yang berkualitas menjadi sangat penting agar individu memiliki keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, kolaborasi, *problem*

solving, adaptasi, literasi digital, dan kecerdasan emosional (Arviant et al., 2024). Pendidikan yang baik tidak hanya membentuk kapasitas intelektual, tetapi juga kesiapan emosional dan sosial individu sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan dan berkontribusi pada pembangunan nasional (Himmawan et al., 2023). Dengan demikian, pendidikan memiliki peran strategis sebagai motor penggerak kemajuan bangsa dan investasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Abdillah, 2024).

Salah satu tahap yang sangat vital dalam sistem pendidikan adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD menjadi fondasi utama dalam membentuk kecerdasan kognitif, keterampilan sosial, karakter, dan fisik anak, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat (Anggriani et al., 2022; Khadijah & Zahraini, 2021). Mutu pembelajaran di PAUD sangat menentukan perkembangan anak pada tahap berikutnya, sehingga diperlukan pendekatan interaktif, inovatif, serta fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar. Penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan media pembelajaran, alat permainan edukatif (APE), dan sarana pendukung lainnya berpengaruh signifikan terhadap perkembangan anak (Nurhuda, 2022; Sumiati, 2011).

Kompetensi guru menjadi determinan utama dalam peningkatan mutu pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Guru memerlukan pelatihan berkelanjutan agar mampu menerapkan metode pembelajaran yang adaptif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Perguruan tinggi memiliki peran strategis melalui pelaksanaan Tri Dharma, khususnya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), untuk memperkuat kualitas PAUD di berbagai wilayah, termasuk daerah yang memiliki keterbatasan infrastruktur dan sumber daya pendidik.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik pendidikan, termasuk pada jenjang PAUD (Gjelaj et al., 2020). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital, seperti Alat Permainan Edukatif (APE) digital, dinilai mampu memberikan stimulasi yang lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang mengedepankan aspek bermain sambil belajar. Namun demikian, tidak semua lembaga PAUD memiliki akses dan kesiapan yang memadai untuk mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran, baik dari segi ketersediaan sarana maupun peningkatan kapasitas pendidik (Alelaimat et al., 2020). Kondisi ini berpotensi menciptakan kesenjangan kualitas layanan pendidikan pada tingkat akar rumput, khususnya di lembaga PAUD berbasis komunitas.

Permasalahan serupa teridentifikasi di PAUD Arjuna, Tangerang Selatan. Wawancara dan observasi awal mengindikasikan bahwa lembaga ini mengalami keterbatasan sarana pembelajaran, khususnya alat permainan edukatif (APE) digital, serta terbatasnya kesempatan guru untuk mengikuti pelatihan. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan motivasi belajar anak dan suboptimalnya proses pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Terbuka yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris melaksanakan kegiatan pendampingan di PAUD Arjuna. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru, memperkaya media pembelajaran, dan mendorong inovasi dalam praktik pendidikan anak usia dini.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di PAUD Arjuna, Tangerang Selatan, dengan dua sasaran utama, yaitu peserta didik dan lembaga PAUD Arjuna. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis melalui empat tahapan utama: (1) persiapan, (2) sosialisasi, (3) pelaksanaan, dan (4) evaluasi.

Tahap persiapan

Tahap persiapan diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada 11 April 2025. Observasi bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya ketersediaan Alat Permainan Edukatif (APE), serta kondisi lingkungan belajar di PAUD Arjuna.

PAUD Arjuna sudah beroperasi sejak tahun 2009. Dari awal mula pelaksanaannya, PAUD tersebut tidak memiliki ruang kelas sendiri sehingga seluruh kegiatan PAUD Arjuna dilakukan di Balai Warga RW 010 Pamulang Permai 2. Balai warga ini digunakan tidak hanya untuk kegiatan PAUD, namun juga kegiatan Posyandu, rapat RW dan kegiatan lainnya. PAUD Arjuna sendiri melakukan kegiatan belajar mengajar setiap hari Senin, Rabu dan Jumat mulai pukul 09.00 hingga 11.00 WIB.



Gambar 1. Spanduk penerimaan siswa PAUD Arjuna tahun akademik 2025/2026

Di kunjungan pertama tim PkM ke PAUD Arjuna, tim PkM menemukan bahwa siswa-siswi tidak memiliki kursi dan meja untuk belajar. Mereka duduk di lantai beralaskan karpet selama proses belajar berlangsung.



Gambar 2. Kegiatan belajar siswa tanpa menggunakan meja dan kursi
Bahkan siswa-siswi sempat melakukan praktik wudhu di luar dengan menggunakan selang karena

sekolah tidak memiliki fasilitas tempat wudhu yang memadai.



Gambar 3. Siswa melakukan praktik wudhu di halaman sekolah

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, tim PkM dari Magister Pendidikan Bahasa Inggris (MPBI) Universitas Terbuka menyiapkan perangkat APE digital yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini serta menyusun skenario kegiatan pembelajaran interaktif. Pada tahap ini juga dilakukan pembagian tugas antaranggota tim dan penyusunan instrumen evaluasi kegiatan.

Tahap sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan melalui koordinasi dengan pengelola dan guru PAUD Arjuna sebelum kegiatan utama dilaksanakan. Sosialisasi bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan program, menjelaskan bentuk kegiatan yang akan dilakukan, serta menyepakati waktu dan teknis pelaksanaan.

Pada tahap ini, tim menjelaskan manfaat penggunaan APE digital sebagai media stimulasi pembelajaran anak usia dini serta mekanisme pemberian hibah APE kepada lembaga. Sosialisasi ini sekaligus menjadi ruang komunikasi untuk memastikan kesiapan mitra dalam mendukung kelancaran kegiatan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh tim Magister Pendidikan Bahasa Inggris (MPBI) Universitas Terbuka didesain dengan beberapa target utama yaitu; (1). Mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD Arjuna melalui edukasi dan pelatihan kepada tenaga pendidik di PAUD Arjuna sehingga mereka bisa memanfaatkan Alat Permainan Edukatif (APE) digital secara relevan dan tepat. Guru di dalam kelas bisa menciptakan proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan interaktif. (2). Meningkatkan *learning motivation* dengan memberikan bingkisan hadiah dan paket *snack* sehat anak. Semua peserta didik turut aktif dalam bertanya dan beberapa Tim PkM dan guru menjawab pertanyaan dari mereka,

(3). Memperkokoh fasilitas pembelajaran dengan memberikan APE digital yang tidak dimiliki oleh PAUD Arjuna.

Tahap pelaksanaan

Kegiatan utama PkM dilaksanakan pada 23 Juli 2025 di PAUD Arjuna. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada dua bentuk aktivitas utama:

Implementasi pembelajaran interaktif berbasis APE digital

Tim PkM memfasilitasi kegiatan pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan APE digital yang telah disiapkan. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam kegiatan yang dirancang untuk menstimulasi aspek kognitif, bahasa, dan sosial-emosional melalui pendekatan yang menyenangkan dan partisipatif.

Selama kegiatan berlangsung, peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi dan terlibat aktif dalam sesi tanya jawab maupun praktik langsung. Untuk meningkatkan motivasi dan apresiasi partisipasi mereka, tim juga memberikan bingkisan dan paket snack sehat kepada seluruh peserta didik.

Pemberian hibah APE digital kepada lembaga

Sebagai bentuk dukungan keberlanjutan program, tim menyerahkan hibah APE digital kepada PAUD Arjuna. Hibah ini diharapkan dapat memperkuat fasilitas pembelajaran serta menjadi sumber belajar tambahan yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh lembaga.



Gambar 4. Simbolis Pemberian Kursi, Meja dan Speaker dari Tim PkM



Gambar 5. Sebagian hibah APE yang diberikan kepada PAUD Arjuna

Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan secara formatif melalui observasi selama kegiatan berlangsung. Tim mencatat tingkat partisipasi peserta didik, respons terhadap penggunaan APE digital, serta kendala teknis yang muncul selama implementasi.

Selain itu, dilakukan diskusi reflektif singkat bersama pengelola dan guru setelah kegiatan selesai untuk memperoleh umpan balik mengenai manfaat kegiatan dan potensi pemanfaatan APE digital secara berkelanjutan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penyusunan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan PkM selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kunjungan kedua kegiatan PkM telah sukses dilakukan pada tanggal 23 Juli 2025 dengan jumlah peserta sebanyak satu oran Kepala Sekolah, lima guru, lima tim PkM MPBI UT, serta 30 siswa PAUD Arjuna. Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan berlangsung lancar, partisipatif, dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran di PAUD Arjuna. Pelaksanaan program berfokus pada dua sasaran utama: (1) Peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa, (2) Pengembangan fasilitas pembelajaran.

Peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa

Pelaksanaan PkM di PAUD Arjuna dimulai dengan kegiatan pembelajaran interaktif bersama peserta didik. Anak-anak dilibatkan dalam pembacaan surat-surat pendek Al-Qur'an, permainan kartu flashcard untuk pengenalan angka, serta permainan lego. Kegiatan ini terbukti mampu menarik perhatian anak, meningkatkan antusiasme, dan melatih berbagai aspek perkembangan, mulai dari kognitif, motorik halus, hingga keterampilan sosial. Sejalan dengan temuan Subroto (2023), penggunaan permainan edukatif berbasis media visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa.



Gambar 6. Menyanyikan lagu islami bersama dengan peserta didik, guru dan tim pkM

Selain sesi pembelajaran, kegiatan juga dilengkapi dengan tanya jawab interaktif mengenai pengetahuan dasar, seperti agama, kebangsaan, dan pengetahuan umum. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan keberanian tampil, yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan diri dan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa kegiatan pembelajaran berbasis interaksi dapat memperkuat keterampilan komunikasi dan kolaborasi anak usia dini (Anggriani et al., 2022).

Selanjutnya, kegiatan bermain lego dan *kid story book torch* mendorong anak mengekspresikan ide kreatif melalui kegiatan konstruktif. Aktivitas ini tidak hanya menumbuhkan kreativitas, tetapi juga mengembangkan kemampuan motorik halus, koordinasi tangan-mata, dan kerja sama sosial. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anggriani et al. (2022) yang menunjukkan bahwa kegiatan *learning through play* pada usia dini mampu menstimulasi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak.

Pengembangan fasilitas dan lingkungan pembelajaran

Dari sisi kelembagaan, PAUD Arjuna memperoleh manfaat berupa hibah APE digital serta dukungan perlengkapan tambahan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan belajar sekaligus memperkuat komitmen lembaga dalam menyediakan layanan pendidikan yang kreatif dan inovatif. Kegiatan ini sejalan dengan pandangan Khadijah dan Zahraini (2021) bahwa PAUD berperan penting dalam membentuk fondasi kecerdasan anak, sehingga dukungan fasilitas dan peningkatan kompetensi guru merupakan langkah krusial.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM Universitas Terbuka di PAUD Arjuna berkontribusi terhadap tiga aspek utama: (1) peningkatan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar; (2) peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran digital; dan

(3) peningkatan kualitas kelembagaan melalui penyediaan APE digital dan sarana pendukung. Dampak positif ini memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan PAUD yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.



Gambar 7. Kegiatan diskusi Tim PkM bersama kepala sekolah dan guru PAUD Arjuna

Menurut Nurhuda (2022), lingkungan belajar yang didukung sarana edukatif akan mempercepat perkembangan kognitif anak dan meningkatkan *learning engagement*. Hasil pengamatan pascakegiatan menunjukkan bahwa anak-anak PAUD Arjuna lebih antusias mengikuti kegiatan belajar dan guru dapat mengelola kelas dengan lebih baik karena dukungan fasilitas baru.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh tim Magister Pendidikan Bahasa Inggris (MPBI) Universitas Terbuka di PAUD Arjuna berhasil mencapai sasaran utamanya, yaitu meningkatkan mutu pembelajaran melalui edukasi dan pelatihan penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) digital, menumbuhkan motivasi serta keterlibatan peserta didik, sekaligus memperkuat dukungan terhadap sarana belajar yang tersedia. Selama kegiatan berlangsung, tim PkM membangun komunikasi dan interaksi aktif melalui sesi tanya jawab, diskusi, serta kegiatan menyenangkan berupa pemberian hadiah dan snack. Aktivitas tersebut mampu memicu antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Anak-anak menunjukkan kemampuan menguasai materi dengan baik, berani tampil, serta memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini tidak hanya menambah semangat belajar mereka, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi guru dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran yang lebih relevan, kreatif, dan menyenangkan. Lebih jauh, pelaksanaan PkM ini juga memberikan gambaran jelas mengenai kebutuhan tambahan fasilitas dan sarana belajar di PAUD Arjuna. Temuan ini menjadi dasar penting bagi tim PkM untuk menyusun rencana dukungan lanjutan yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Secara keseluruhan, PkM di PAUD Arjuna memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri siswa, maupun memperkuat peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Selain itu, program ini juga mempererat kolaborasi antara perguruan tinggi, dalam hal ini Universitas Terbuka,

dengan lembaga PAUD, sehingga tercipta sinergi nyata dalam upaya bersama meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Meskipun kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peserta didik serta lembaga, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicermati sebagai bahan refleksi dan perbaikan di masa mendatang. Pertama, cakupan intervensi yang terbatas. Program ini lebih berfokus pada implementasi pembelajaran interaktif berbasis APE digital dan pemberian hibah sarana, tanpa disertai program pendampingan intensif jangka panjang. Tanpa pendampingan lanjutan, terdapat kemungkinan pemanfaatan APE digital belum optimal atau belum terintegrasi secara konsisten dalam perencanaan pembelajaran harian. Kedua, keterbatasan fasilitas fisik dan infrastruktur lembaga. PAUD Arjuna masih memanfaatkan balai warga sebagai ruang belajar bersama dengan kegiatan masyarakat lainnya. Kondisi ini berpotensi membatasi fleksibilitas penataan ruang, penyimpanan media pembelajaran, serta pemanfaatan perangkat digital secara maksimal. Ketiga, belum adanya instrumen evaluasi kuantitatif yang terstandar untuk mengukur peningkatan aspek perkembangan peserta didik sebelum dan sesudah intervensi. Evaluasi yang dilakukan masih bersifat observasional dan reflektif, sehingga belum memberikan data empiris yang terukur secara statistik. Keterbatasan-keterbatasan tersebut menjadi catatan penting bahwa program PkM ini merupakan langkah awal dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di PAUD Arjuna. Ke depan, diperlukan model pendampingan berkelanjutan, evaluasi berbasis data, serta kolaborasi yang lebih luas agar dampak program dapat lebih optimal dan berkesinambungan.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program, beberapa rekomendasi dapat disampaikan kepada berbagai pihak. Bagi guru, diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan APE digital serta mengintegrasikannya secara konsisten ke dalam proses pembelajaran sehari-hari agar penggunaannya tidak bersifat insidental. Bagi lembaga PAUD, pemanfaatan APE digital perlu diperluas tidak hanya pada satu bidang perkembangan anak, tetapi juga mencakup berbagai aspek seperti bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan motorik sehingga stimulasi yang diberikan lebih holistik. Bagi perguruan tinggi, kegiatan PkM serupa dapat dikembangkan melalui penyediaan sarana belajar tambahan, pendampingan berkelanjutan, serta penelitian tindak lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang program secara lebih sistematis. Sementara itu, pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan maupun fasilitas agar lembaga PAUD memiliki akses yang lebih luas terhadap media pembelajaran digital yang inovatif dan berkualitas. Ke depan, tim PkM selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan program, baik dari segi jumlah mitra PAUD maupun variasi APE digital yang digunakan, serta melengkapinya dengan evaluasi keberlanjutan agar dampak program dapat lebih optimal dan berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada LPPM Universitas Terbuka atas dukungan pendanaan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kegiatan PkM ini dilaksanakan berdasarkan surat kontrak dengan nomor B/569/UN31.LPPM/PM.01.01/2025 diketuai oleh Maya Puspitasari, S.Pd., M.Sc., Ph.D.. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepala sekolah PAUD Arjuna khususnya kepada Ibu Siti Rahayu selaku Kepala PAUD Arjuna, para guru dan siswa PAUD Arjuna, atas sambutan hangat dan kerja sama yang diberikan kepada tim PkM Universitas Terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 13-24. <https://doi.org/10.37985/educazione.v1i1.4>
- Ainun, F. P, Mawarni, H., Fauzah, N. & Raharja, R.M. (2021). Peran Pendidikan Sebagai Pondasi Utama dalam Menyikapi Dekadensi Moral pada Generasi Z. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 14-24. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.1971>
- Alələimat, A. M., Ihmeideh, F. M., & Alkhawaldeh, M. F. (2020). Preparing preservice teachers for technology and digital media integration: Implications for early childhood teacher education programs. *International Journal of Early Childhood*, 52(3), 299-317. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00276-2>
- Anggriani, F.P, Mangunwibawa A.A, Koesoemawardhani, L, Nasrudin, Fikriani, D, Margiyani, L, Rengganis. N, Rahardjo. M.M, Yuliantina, I, & Maizura R. 2022. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas*. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
- Arviant, F, Hudhana, W., Rahma, R, Nurnaningsih, & Suwandi, S. (2024). Menyiapkan Mahasiswa Abad 21 Menghadapi Era Vuca (Volatility, Uncertainty, Complexity, & Ambiguity) Melalui Pendekatan Berbasis Pengalaman. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1): 43-56. <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8074>
- Gjelaj, M., Buza, K., Shatri, K., & Zabeli, N. (2020). Digital Technologies in Early Childhood: Attitudes and Practices of Parents and Teachers in Kosovo. *International Journal of Instruction*, 13(1), 165-184. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13111a>
- Himmawan, D., Sauri, S., & Khoirurrahman, A. (2023). Peran tenaga pendidik dalam transformasi pendidikan menuju generasi emas indonesia. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(1), 20-30. <https://doi.org/10.58355/manajia.v1i1.3>
- Khadijah & Zahraini, N. (2021). *Perkembangan sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*. CV. Merdeka Kreasi Group Indeks
- Nurhuda, H. (2022). Masalah-masalah pendidikan nasional; faktor-faktor dan solusi yang ditawarkan. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 127-137. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.406>
- Subroto, D., Supriandi, W. R, & Rukmana, A.Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1 (7), 473-480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Sumiati, T. (2011). Problematika pendidikan di Indonesia dan solusi pemecahannya. *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan*, 1(1), 43-48. <https://doi.org/10.56745/js.v1i1.4>

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2026 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](#). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.